

BAGIAN I PENDAHULUAN

- Pengantar
- Definisi Logika
- Obyek Studi Logika
- Kegunaan Logika
- Logika dan Bahasa

1

PENGANTAR

- J.H. Rapar (1996:5) mengatakan bahwa Logika bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan manusia dalam berpikir rasional, kritis, lurus, tepat, tertib, metodelis dan lengkap.
- Logika juga berguna untuk meningkatkan kemampuan berpikir secara abstrak, cermat, dan obyektif.
- Logika memandu manusia untuk mencintai kebenaran dan menghindari kekeliruan serta kesesatan dalam berpikir.
- Oleh karena itu, sudah selayaknya apabila mahasiswa, terutama yang menempuh jenjang studi Strata 1 ke atas, sangat perlu untuk belajar tentang logika.

2

- Tulisan ini merupakan materi kuliah Dasar-Dasar Logika yang diberikan kepada mahasiswa jenjang Strata 1 pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.
- Bahan tulisan ini diambil dari beberapa sumber yang menjadi karya ilmiah dari para pakar di bidang Filsafat, terutama mengenai studi logika.
- Besar harapan saya bahwa bahan ajar ini dapat dibaca oleh para mahasiswa peserta program perkuliahan Dasar-Dasar Logika dengan seksama dan dinikmati sebagaimana kenikmatan sarapan pagi.
- Tulisan ini juga dimaksudkan agar dapat dijadikan bahan diskusi kelas, sehingga seluruh stakeholders perkuliahan dapat saling belajar dan saling berbagi untuk memperkuat kemampuan berlogika secara tepat dan benar.

3

DEFINISI LOGIKA

- Secara etimologis logika terbentuk dari kata *logikos* yang berasal dari kata benda *logos*.
- Kata *logos* berarti sesuatu yang diutarakan, suatu pertimbangan akal (pikiran), kata, percakapan atau ungkapan lewat bahasa.
- Secara etimologis LOGIKA adalah suatu pertimbangan akal atau pikiran yang diutarakan lewat kata dan dinyatakan dalam bahasa.

4

4

Lanjutan Definisi Logika

- Logika merupakan ilmu pengetahuan (*science*) tetapi sekaligus juga merupakan kecakapan atau keterampilan (*art*) untuk berpikir secara lurus, tepat, dan teratur.
- Logika adalah ilmu yang membahas prinsip-prinsip dan aturan-aturan penalaran yang sah (*valid*).
- Logika sebagai teknik atau metode untuk meneliti ketepatan berpikir.

5

5

OBJEK STUDI LOGIKA

- LOGIKA sebagai Ilmu Pengetahuan memiliki obyek material dan obyek formal.
- Obyek Material dari logika adalah **manusia**.
- Obyek Formal dari logika adalah **kegiatan akal budi untuk melakukan penalaran yang lurus, tepat, dan teratur yang terlihat lewat ungkapan pikiran yang diwujudkan dalam bahasa.**

6

6

KEGUNAAN LOGIKA

- Membantu setiap orang untuk berpikir secara rasional, kritis, lurus, tepat, tertib, metodelis, dan koheren.
- Meningkatkan kemampuan berpikir secara abstrak, cermat, dan obyektif.
- Menambah kecerdasan dan meningkatkan kemampuan berpikir secara tajam/kritis dan mandiri.
- Meningkatkan semangat untuk menjunjung tinggi kebenaran dan menghindari kekeliruan serta kesesatan.

7

Lanjutan kegunaan Logika

- Bagi ilmu pengetahuan, logika merupakan keharusan. Tidak ada ilmu pengetahuan yang tidak didasarkan pada logika.
- Ilmu pengetahuan tanpa logika tidak akan pernah mencapai kebenaran ilmiah.
- Oleh karena itu, barang siapa mempelajari logika, sesungguhnya ia telah menggenggam *master key* untuk membuka semua pintu masuk ke berbagai disiplin ilmu pengetahuan.

8

LOGIKA DAN BAHASA

- Penalaran adalah kegiatan berpikir.
- Kegiatan berpikir tidak mungkin dapat berlangsung tanpa bahasa.
- Setiap orang yang menalar selalu menggunakan bahasa, baik bahasa yang digunakan dalam pikiran, bahasa yang diucapkan dengan mulut, maupun bahasa tertulis.
- Dengan demikian, jelas bahwa bahasa adalah alat berpikir. Bahasa adalah alat bernalar.

9
